



Sharing Experience Pengendalian Inflasi Bali

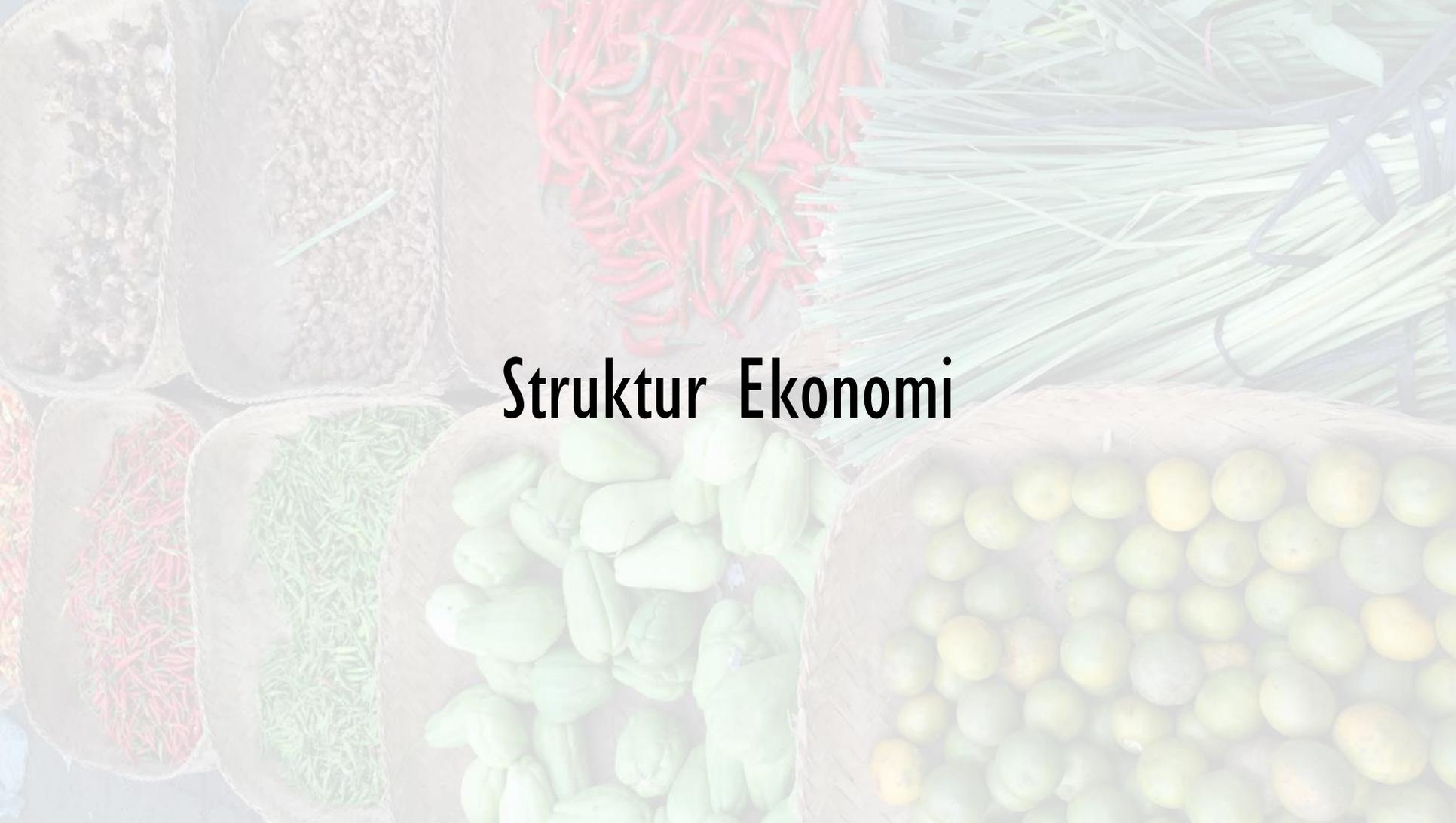
TPID Provinsi Bali

September 2016

Tim Pengendalian Inflasi Daerah

TPID





Struktur Ekonomi

Gambaran Umum Daerah Bali



- Luas wilayah: 5.636,66 km² (0,29% dari luas kepulauan Indonesia).
- Terdiri dari beberapa pulau yaitu : Pulau Bali, Pulau Nusa Penida, Pulau Nusa Ceningan, Pulau Nusa Lembongan, Pulau Serangan dan Pulau Menjangan.
- Secara administratif terdiri dari 8 kab. 1 kota, 58 kec, 716 desa/kelurahan, 1.488 Desa Pakraman, 3.625 Banjar Pakraman, 1.604 Subak Sawah dan 2.107 Subak Abian.
- Penduduk Provinsi Bali Tahun 2015 adalah sebesar 4.125.800 jiwa

PERTUMBUHAN EKONOMI TW IV TAHUN 2015 BALI DAN NASIONAL



6,04 %

4,79 %

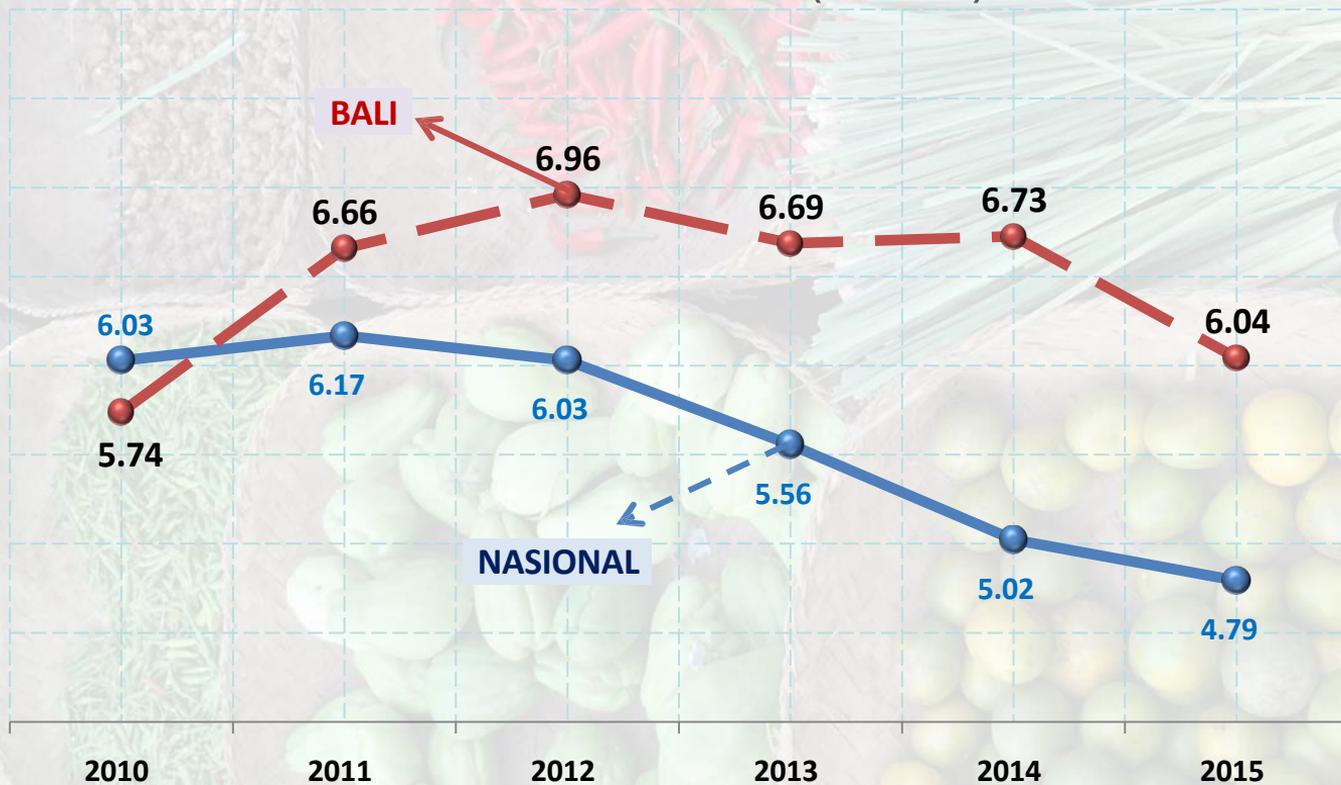


BALI

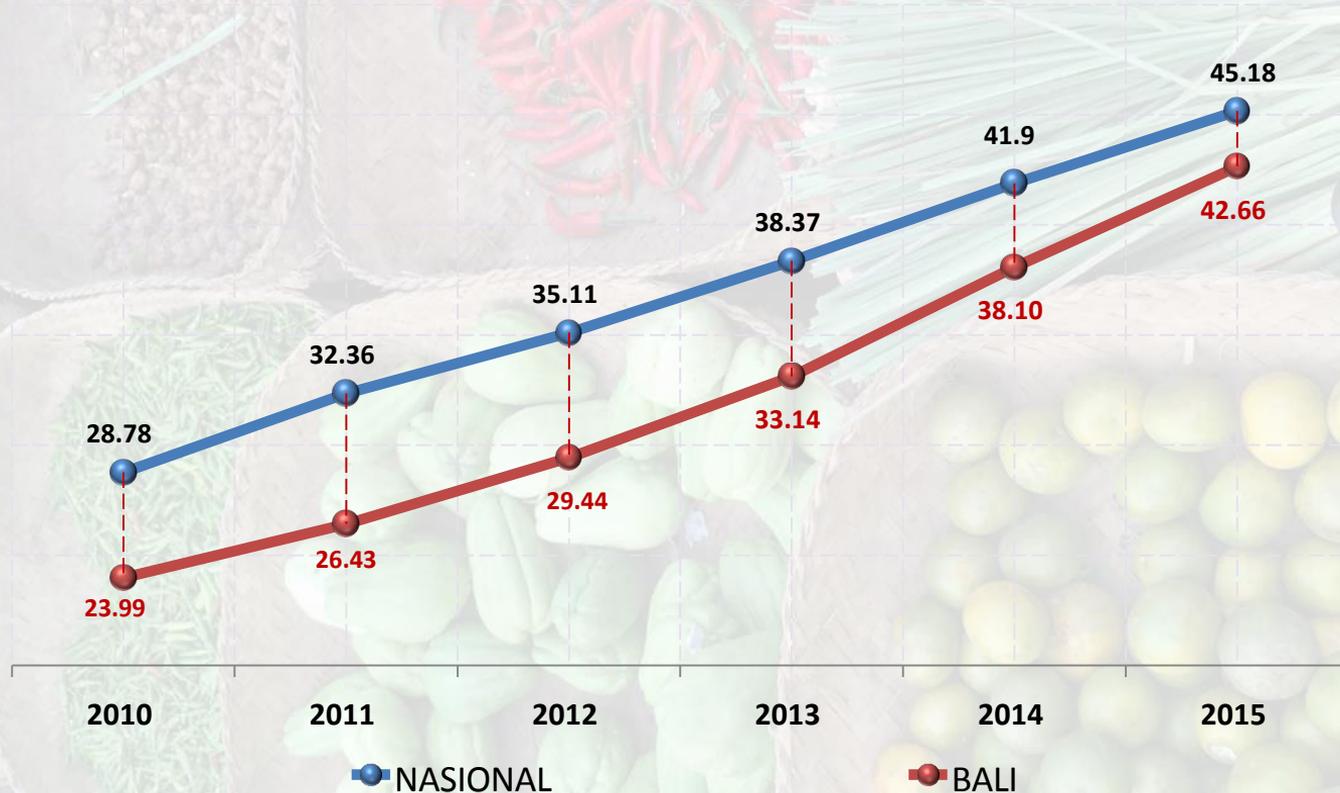


NASIONAL

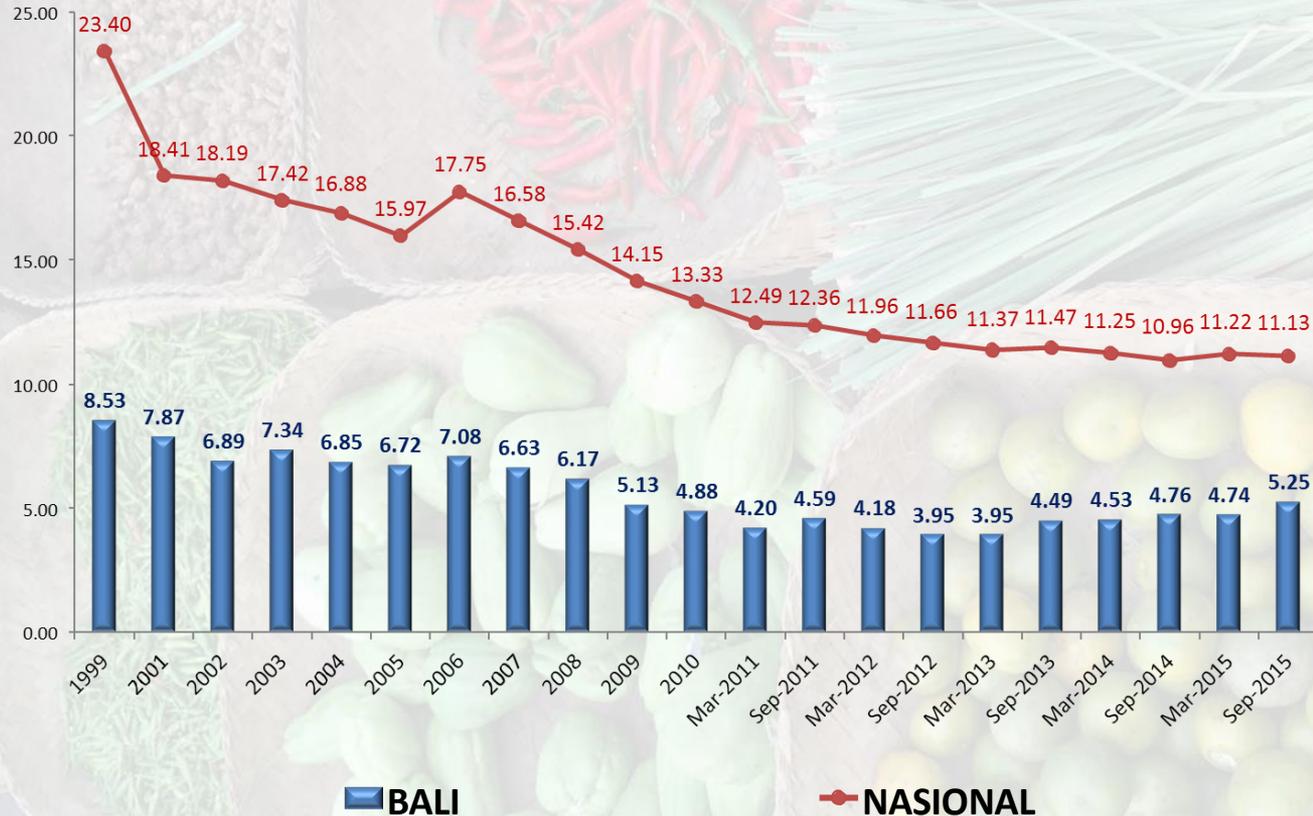
Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Bali dan Nasional Tahun 2010 – 2015 (Persen)



Perkembangan PDRB per Kapita Bali dan Nasional, Tahun 2010 – 2015 (Rp. Juta/Tahun)



Perkembangan Kemiskinan Bali dan Nasional, Tahun 1999 – September 2015 (Persen)





INDIKES GINI RATIO BALI TAHUN 2010-2015



*) Data Sampai Bulan September 2015

- | | |
|-------------------------|-----------------------------|
| ➤ $GR \leq 0,20$ | ➔ Ketimpangan Sangat Rendah |
| ➤ $0,20 < GR \leq 0,39$ | ➔ Ketimpangan Rendah. |
| ➤ $0,39 < GR \leq 0,59$ | ➔ Ketimpangan Sedang. |
| ➤ $0,59 < GR \leq 0,79$ | ➔ Ketimpangan Tinggi. |
| ➤ $GR > 0,79$ | ➔ Ketimpangan Sangat Tinggi |



Kegiatan Pengendalian Inflasi Bali 2015

Pembentukan TPID di seluruh Kabupaten/Kota se-Provinsi Bali

Pembentukan TPID di seluruh Kabupaten/Kota se-Provinsi Bali melalui penandatanganan SK TPID yang dilakukan secara bersamaan pada tanggal 11 Februari 2015. Adapun dalam kegiatan ini juga dilaksanakan *launching* penggunaan PIHPS Provinsi Bali dengan sebutan “SiGapura”. Provinsi Bali saat ini telah dibentuk TPID di seluruh Kabupaten/Kota, yaitu terdiri dari 1 TPID Provinsi Bali dan 9 TPID Kabupaten/Kota.

1. TPID Provinsi Bali
2. TPID Kota Denpasar
3. TPID Kabupaten Buleleng
4. TPID Kabupaten Gianyar
5. TPID Kabupaten Bangli
6. TPID Kabupaten Badung
7. TPID Kabupaten Karangasem
8. TPID Kabupaten Tabanan
9. TPID Kabupaten Klungkung
10. TPID Kabupaten Jembrana



Warung Sembako TPID

Adanya kenaikan bahan bakar minyak jenis bensin dan solar yang terjadi pada 28 Maret 2015 menyebabkan tekanan inflasi Provinsi Bali mengalami peningkatan. Pada April 2015 inflasi Bali tercatat sebesar 0,44% (mtm). Pada tanggal 27 April 2015, Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali memberikan hibah satu unit mobil bertuliskan Warung Sembako TPID kepada Perum Bulog Divisi Regional Bali. Mobil ini digunakan untuk stabilisasi harga, terutama pada komoditas bahan pangan utama di Bali.

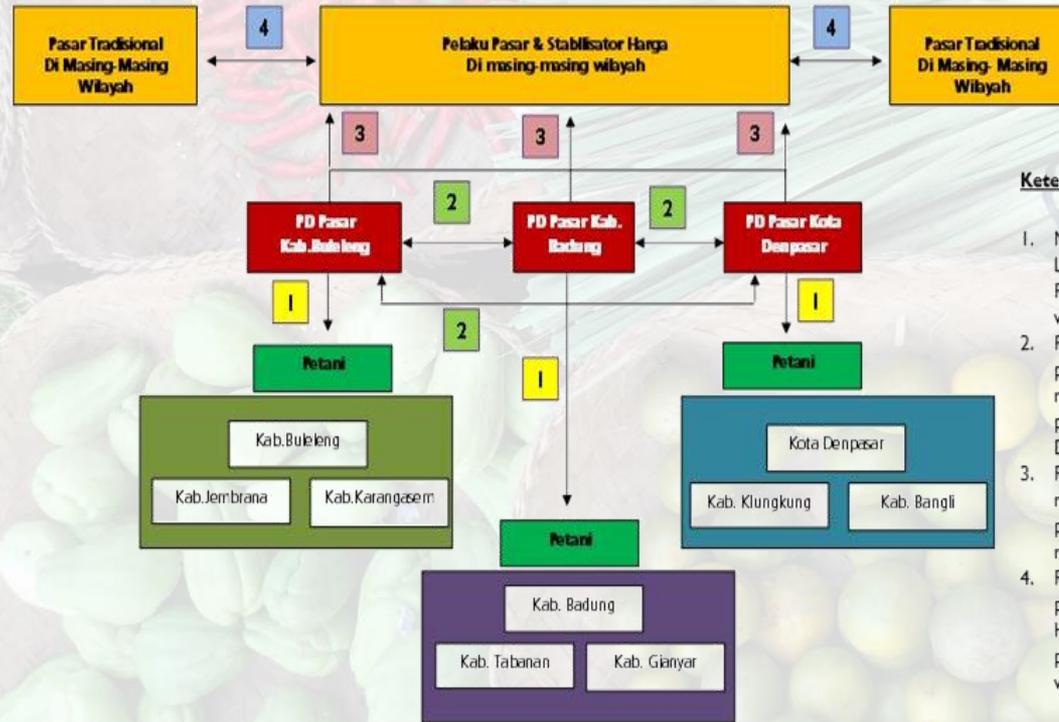


MoU Kerjasama Perdagangan Antar Daerah

Menginisiasi dan memfasilitasi penyusunan kerjasama perdagangan antar daerah (antar kabupaten) se-Provinsi Bali yang dilaksanakan melalui kerjasama antar PD. Pasar Kota Denpasar, PD Pasar Kabupaten Buleleng dan PD. Pasar Kabupaten Badung.



Skema Model Kerjasama Antar Daerah Melalui PD. Pasar



Keterangan

1. Masing-Masing PD. Pasar menyerap Langsung Hasil Komoditas Pertanian/Pangan di masing-masing wilayah dari petani
2. PD. Pasar Melakukan kerjasama perdagangan antar Kabupaten untuk memenuhi pasokan komoditas pangan (Antara Daerah Surplus dan Defisit)
3. PD. Pasar menjadi mediator untuk memasarkan hasil pertanian di pasar (pelaku langsung) di masing-masing wilayah
4. PD. Pasar bertugas untuk menjadi pasar penyeimbang/stabilisator Harga komoditas pokok/pangan di pasar tradisional di masing-masing wilayah.

Rangkaian Pasar Murah 2015



Langkah Responsif Kenaikan Harga:

Periode Februari - Maret 2015 (Nyepi):

- ✓ Penyelenggaraan Pasar Murah yang tersebar di **39** titik di seluruh Kabupaten/Kota

Juni – Juli 2015 (*peak season* jelang Galungan, Kuningan, dan Lebaran):

- ✓ Melalui koordinasi TPID telah dilakukan **36** kali Pasar Murah di berbagai daerah di Provinsi Bali dalam rangka menjaga stabilisasi harga komoditas pangan pada bulan puasa

September – Oktober 2015 (Idul Adha):

- ✓ Pasar Murah tersebar di **25** titik di seluruh Kabupaten/Kota

November – Desember 2015 (*peak season* jelang akhir tahun):

- ✓ Pasar Murah tersebar di **27** titik di seluruh Kabupaten/Kota

± **127** kali pelaksanaan Pasar Murah

Realisasi Pelaksanaan Operasi Pasar (OP) CBP Tahun 2015

Dasar :

1. F- 263/DO100/24022015 tgl :24/02/2015 perihal:
Perkembangan Harga Beras dan percepatan Raskin/OP
2015
2. F- 264/DO100/24022015 tgl :24/02/2015 perihal:
Penyaluran serentak Raskin dan OP 2015
3. F- 2444/DO400/05122014 tgl :05/12/2014 perihal:
Operasi Pasar (OP) CBP
4. Surat Mendag RI No: 1278/M-DAG/SD/12/2014
tanggal: 3/12/2014 hal. Pelaksanaan Operasi Pasar
(OP) beras dengan menggunakan Cadangan Beras
Pemerintah (CBP)

No	Tanggal	Lokasi	Komoditi	Dokumen	Tanggal	Keterangan
			Beras (Kg)			
REALISASI :						
1	27/02/2015	1 Pasar Kreneng Denpasar	2,000	510/938/Disperindag	26/02/2015	Jam. 06.30
2	28/02/2015	2 Pasar Badung Denpasar	2,000	510/938/Disperindag	26/02/2015	Jam. 06.00
3	28/02/2015	3 Pasar Kreneng Denpasar	2,000	510/938/Disperindag	26/02/2015	Jam. 06.30
		Jumlah	6,000			
2	01/03/2015	4 Nawakerti Kec. Abang Krg	2,000	005/511/Disperindag	26/02/2015	Jam. 09.30
3	02/03/2015	5 P. Banyuasri Buleleng	2,000	510/337/Diskopdagperin	25/02/2015	Jam. 06.30
		6 P. Gerogak Buleleng	3,000	510/337/Diskopdagperin	25/02/2015	Jam. 06.30
4	03/3/2015	7 P. Gianyar	2,000	551.21/8649/EK	26/02/2015	Jam. 06.30
		8 P. Mambal Badung	4,000	517/192/Diskopperindag	27/02/2015	Jam. 06.30
		9 P. Mengwi Badung	2,000	517/192/Diskopperindag	27/02/2015	Jam. 06.30
		10 P. Kuta II Badung	2,000	517/192/Diskopperindag	27/02/2015	Jam. 06.30
		11 P. Banjar Buleleng	2,000	510/337/Diskopdagperin	25/02/2015	Jam. 07.00
		12 P. Seririt Buleleng	2,000	510/337/Diskopdagperin	25/02/2015	Jam. 07.00
5	04/3/2015	13 P. Bungkulan Buleleng	2,000	510/337/Diskopdagperin	25/02/2015	Jam. 07.00
		14 P. Kubutambahan Buleleng	2,000	510/337/Diskopdagperin	25/02/2015	Jam. 07.00
		15 P. Persiapan Tabanan	2,000	501/386/Ekdalbang	27/02/2015	Jam 15.30
		16 P. Kediri Tabanan	2,000	501/386/Ekdalbang	27/02/2015	Jam 13.30
		17 P. Gianyar	1,000	551.21/8649/EK	26/02/2015	Jam. 07.00
		18 P. Blahbatuh Gianyar	1,000	551.21/8649/EK	26/02/2015	Jam. 07.00
		19 P. Sukawati Gianyar	1,000	551.21/8649/EK	26/02/2015	Jam. 07.00
		20 P. Ubud Gianyar	1,000	551.21/8649/EK	26/02/2015	Jam. 07.00
6	05/3/2015	21 P. Tampak siring Gianyar	1,000	551.21/8649/EK	26/02/2015	Jam. 07.00
		22 P. Payangan Gianyar	1,000	551.21/8649/EK	26/02/2015	Jam. 07.00
		23 P. Tegallalang Gianyar	1,000	551.21/8649/EK	26/02/2015	Jam. 07.00
7	06/3/2015	24 Busungbiu Buleleng	4,000	510/345/Diskopdagperin	27/02/2015	Jam 07.00
8	07/3/2015	25 P. Bebandem Karangasem	4,000	510/966/Disperindag	02/3/2015	Jam 08.30
9	08/3/2015	26 Pasar Badung Denpasar	3,000	510/302/Disperindag	05/03/2015	Jam 06.30
10	09/3/2015	27 P. Sukasada Buleleng	2,000	510/345/Diskopdagperin	27/02/2015	Jam 07.00
		28 Kelurahan Kawan Bangli	2,000	510/309/Disperindag	26/02/2015	jam 07.30
		29 Pasar Kreneng Denpasar	3,000	510/302/Disperindag	05/03/2015	Jam 06.30
11	10/3/2015	30 Pasar Kintamani	3,000	510/309/Disperindag	26/02/2015	Jam 07.30
		31 Pasar Susut Bangli	2,000	510/309/Disperindag	26/02/2015	Jam 11.00
		32 Pasar Agung Denpasar	3,000	510/302/Disperindag	05/03/2015	Jam 06.30
		33 P. Tejakula Buleleng	2,000	510/345/Diskopdagperin	27/02/2015	Jam 07.30
12	11/03/2015	34 Pasar Nyangelan Denpasar	4,000	510/302/Disperindag	05/03/2015	Jam 06.30
13	12/03/2015	35 Pasar Pemogan Denpasar	3,000	510/302/Disperindag	05/03/2015	Jam 06.30
		36 Pasar Tusan Klungkung	3,000	511.1/427/Diskoperindag	10/03/2015	Jam 07.30
		37 Pasar Gegal Klungkung	3,000	511.1/427/Diskoperindag	10/03/2015	Jam 10.30
14	14/03/2015	38 Pasar Dawan Klungkung	3,000	511.1/427/Diskoperindag	10/03/2015	Jam 07.30
15	15/03/2015	39 Pasar Tembuku Bangli	3,000	510/385/Disperindag	11/03/2015	Jam 09.30
		40 Pasar Kidul Bangli	2,000	510/385/Disperindag	11/03/2015	Jam 07.30
		41 Desa Ban Karangasem	4,000	510/966/Disperindag	02/3/2015	Jam 09.30
16	19/03/2015	42 Pasar Penarukan Buleleng	3,000	510/345/Diskopdagperin	27/02/2015	Jam 07.30
		Jumlah	92,000			
		TOTAL	98,000			

Sistem Pertanian Terintegrasi (Simantri)

Simantri merupakan program unggulan pemerintah dalam menjaga stabilitas harga dan pasokan barang serta bertujuan untuk meningkatkan produktivitas pertanian melalui integrasi sektor pertanian dengan sektor pendukungnya, sesuai dengan potensi wilayah masing-masing. Integrasi kegiatan berorientasi pada usaha pertanian tanpa limbah (*zero waste*) dan menghasilkan 4 F (*Food, Feed, Fertilizer* dan *Fuel*). Kegiatan utama Simantri mengintegrasikan budidaya tanaman dan ternak, dimana limbah tanaman diolah menjadi pakan ternak dan cadangan pakan pada musim kemarau. Sedangkan limbah ternak diolah menjadi bio gas, bio urin dan pupuk organik. Selain itu, Simantri meliputi kegiatan penguatan kelembagaan petani dan berkembangnya agribisnis/usaha ekonomi produktif pedesaan.

Sampai dengan tahun 2013 telah terbentuk 419 unit Simantri dan kegiatan ini akan terus dilanjutkan hingga mencapai 1000 unit Simantri pada 2018.

Rencana pengembangan:

Jumlah Kelompok Simantri (2016: 150; 2017: 150; 2018: 151)



Gerakan Pembangunan Desa Terpadu Mandara/Gerbang Sadu Mandara

Gerakan Pembangunan Desa Terpadu Mandara/Gerbang Sadu Mandara (GSM) menjadi wadah bersama masyarakat Perdesaan dalam membangun diri dan lingkungannya secara mandiri dan partisipatif, yang mencakup Pembangunan infrastruktur pedesaan serta pengembangan usaha ekonomi produktif di pedesaan.

Selain mempercepat pengentasan kemiskinan, melalui GSM dapat mengurangi kesenjangan antar wilayah dan mendukung pemanfaatan potensi dan sumber daya alam yang juga diharapkan dapat menahan laju inflasi.



GERBANG SADU MANDARA

Gerakan Pembangunan Desa Terpadu Mandara

Pusat Pangan Sehat dan Lestari (Puspa Sari)

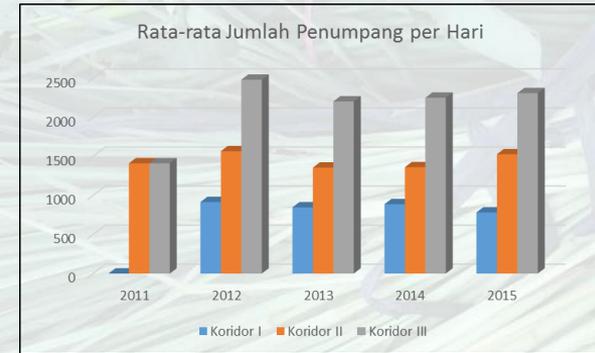
Program Puspa Sari mengadopsi konsep urban farming, yakni menanam tanaman pangan di wilayah perkotaan. Dalam jangka panjang diharapkan Puspa Sari dapat menjadi budaya masyarakat Bali sehingga dapat menjaga kesinambungan suplai bahan pangan.

Pilot project telah dilaksanakan pada 2013 dan terus diperkuat hingga tahun berjalan. Program ini juga diterapkan pada tingkat Kabupaten/Kota.



SUBSIDI ANGKUTAN UMUM Trans SARBAGITA

- Untuk mendukung pelayanan angkutan umum, baik untuk keperluan masyarakat maupun wisatawan, disediakan Public Transport, khusus wilayah SARBAGITA (Denpasar, Badung, Gianyar dan Tabanan) dengan Angkutan Umum Trans SARBAGITA, melalui restrukturisasi trayek lintas kota / kabupaten dan trayek dalam kota / kabupaten (*Feeder*) menjadi satu kesatuan sistem jaringan pelayanan.
- Sejak diluncurkan pada 2011 hingga tahun 2015, pemerintah provinsi Bali memberikan subsidi untuk tarif, sehingga Penumpang Dewasa hanya membayar sebesar Rp.3.000 - 3.500, dan Pelajar/Mahasiswa sebesar Rp 2.000 - Rp. 2.500 (sesuai koridor),
- Jumlah penumpang pada 2015 tercatat sebanyak 2.309 orang, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 2.250 orang.
- Pada 2015 total pendapatan Angkutan Umum Trans Sarbagita sebesar Rp 1,8 Miliar, sementara biaya layanan sebesar Rp 9,9 Miliar. Dengan demikian, pada 2015 pemerintah provinsi Bali memberikan subsidi sebesar Rp 8,1 Miliar.



Pengendalian Harga Melalui Pemantauan Pergerakan Harga Komoditas pada PIHPS SiGapura

Pemantauan harga secara harian untuk seluruh Kabupaten/kota Provinsi Bali dilakukan melalui PIHPS SiGapura. Informasi yang diperoleh dari pemantauan harga tersebut diharapkan dapat menjadi acuan dalam rangka *early warning system* terhadap pergerakan harga suatu komoditas di pasar. Hasil pemantauan harga selanjutnya menjadi referensi untuk mengambil kebijakan antisipatif dalam rangka stabilisasi harga oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota se-Bali.

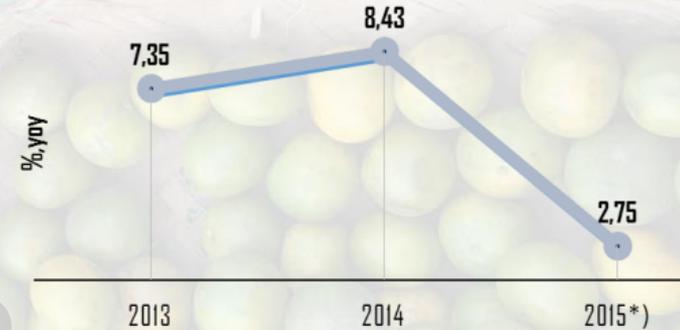
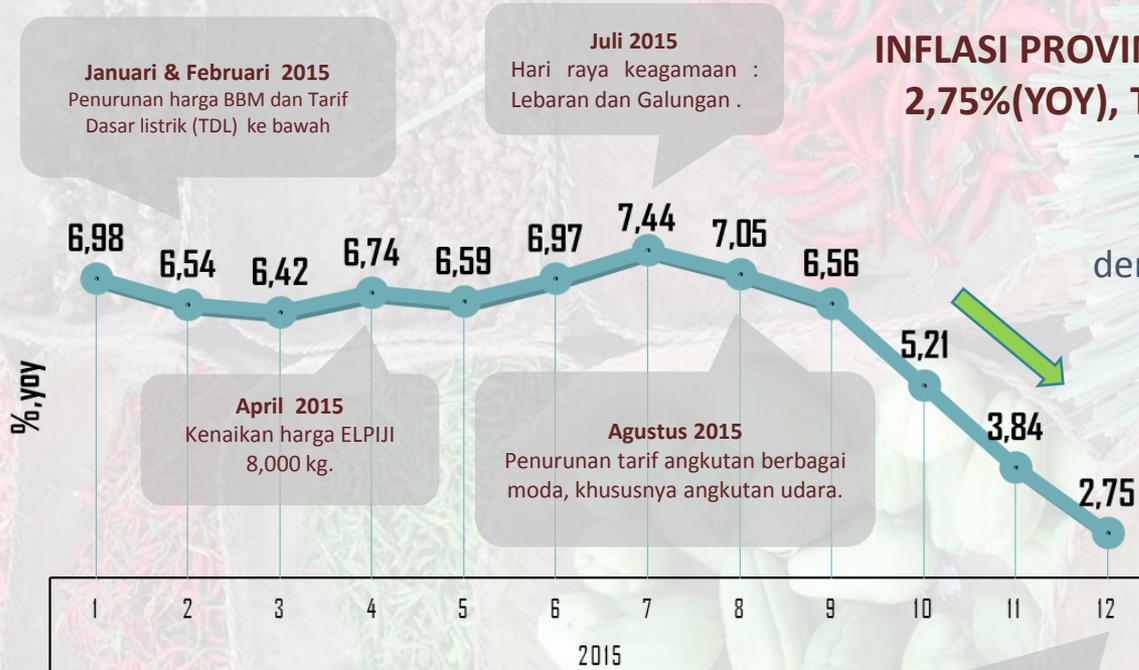
	Level Konsumen	Level Produsen
Metadata	73 komoditas pangan strategis Provinsi Bali 17 pasar (15 pasar tradisional dan 2 pasar modern) 9 Kab./Kota	30 komoditas pangan strategis Provinsi Bali 9 Kab./Kota
Periode Penginian Data	Harian	
Sumber Data	9 Kontributor (Dinas Perindustrian Perdagangan di 9 Kab./Kota)	33 kontributor data
Diseminasi Data	Data dapat diakses melalui media website dan SMS http://sigapura.org	



Perkembangan Inflasi Bali 2015

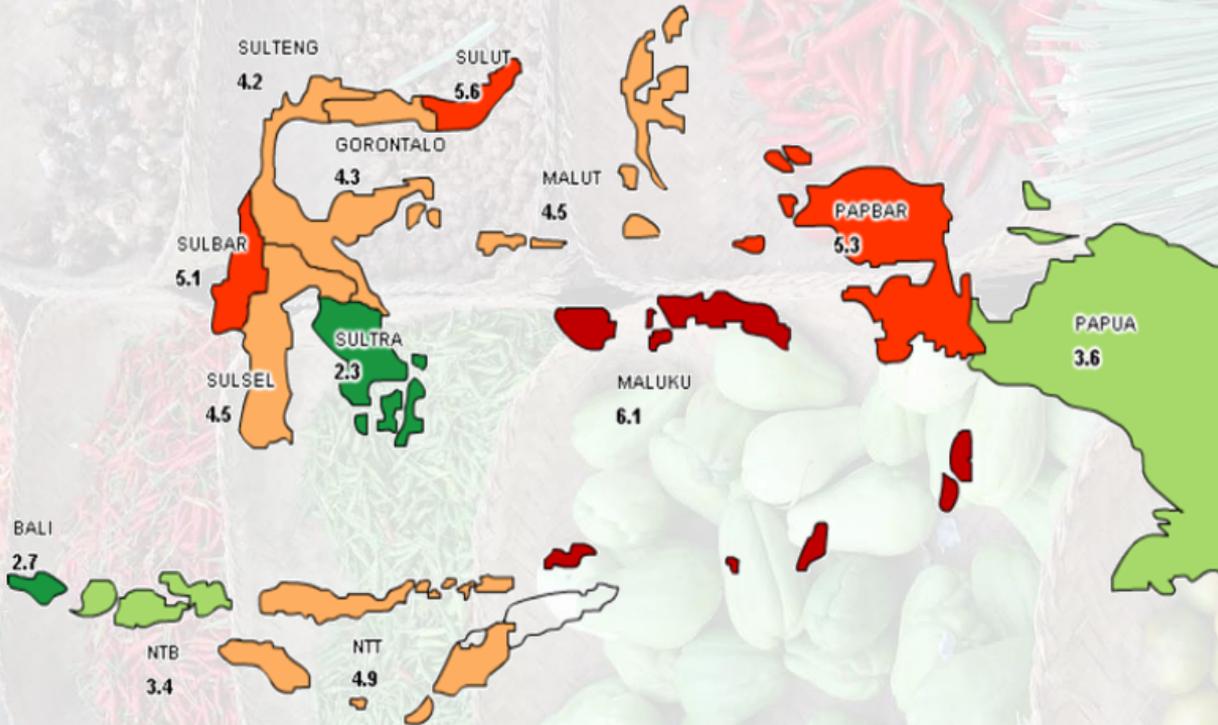
INFLASI PROVINSI BALI TAHUN 2015 TERCATAT SEBESAR 2,75%(YOY), TERENDAH SELAMA 29 TAHUN TERAKHIR

Terjaganya inflasi didorong oleh ketersediaan stok dan kelancaran distribusi pangan seiring dengan peningkatan koordinasi TPID termasuk melalui pelaksanaan kegiatan pasar murah.



- Desember 2015**
- Base effect kenaikan harga BBM tahun 2014.
 - Terjaganya ketersediaan stok pangan seiring dengan koordinasi TPID.

Perkembangan Inflasi Bali 2015



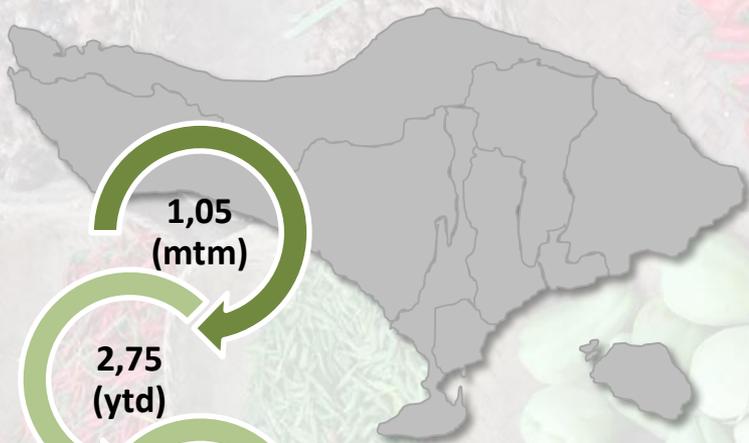
MENURUNNYA INFLASI TAHUN 2015

- **Volatile Food** : Pasokan bahan pangan terjaga seiring dengan peningkatan koordinasi TPID Provinsi dan Kabupaten Kota di seluruh Provinsi Bali antara lain melalui pelaksanaan pasar murah dan operasi pasar (beras).
- **Core Inflation** : Terjaganya ekspektasi masyarakat ; Tren harga emas yang stabil pada level yang rendah.
- **Administered Prices** : Base effect kenaikan harga BBM tahun 2014; Kebijakan akomodatif pengaturan penyesuaian harga BBM di tahun 2015 (penyesuaian harga BBM dilakukan secara periodic sehingga volatilitas inflasi tidak terlalu besar).

Perkembangan Inflasi Bali 2015

Bali

Nasional



1,05
(mtm)

2,75
(ytd)

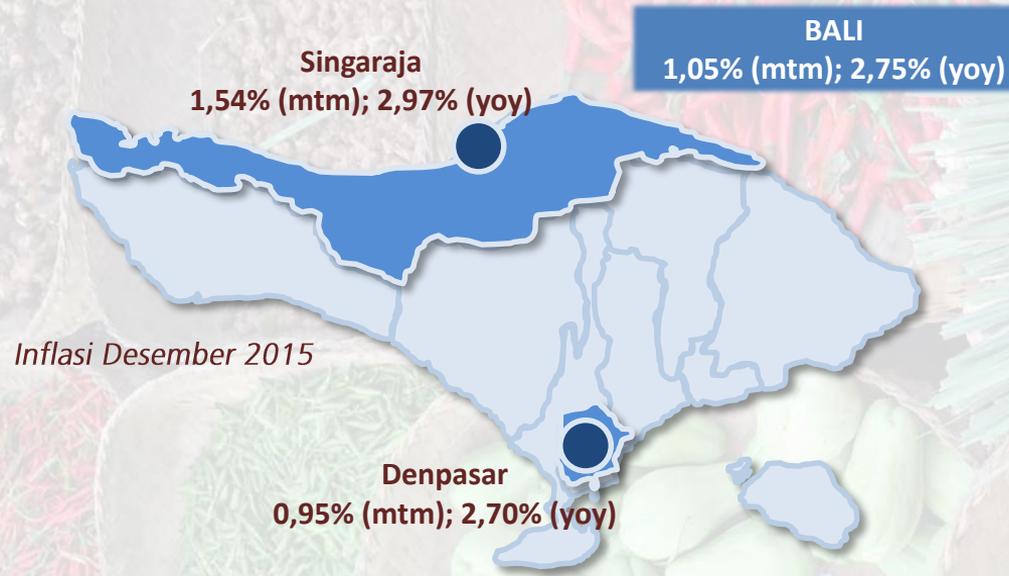
2,75
(yoy)

0,96
(mtm)

3,35
(ytd)

3,35
(yoy)

Perkembangan Inflasi Bali 2015



No.	Provinsi	mtm	yoy
1	Sulsel	0,70	4,48
2	Sulbar	1,70	5,07
3	Sultra	0,71	2,27
4	Sulteng	1,96	4,17
5	Gorontalo	1,89	4,30
6	Sulut	1,74	5,56
7	Maluku	0,77	6,15
8	Malut	1,53	4,52
9	Papua	1,84	3,59
10	Papua Barat	1,15	5,34
11	Bali	1,05	2,75
12	NTB	0,93	3,43
13	NTT	2,46	4,92

Inflasi Bali tercatat sebesar 2,75% (yoy), sedikit lebih tinggi dibandingkan Provinsi Sulawesi Tenggara yang tercatat mengalami inflasi terendah (2,27% yoy), sementara inflasi tertinggi di Kawasan Timur Indonesia tercatat sebesar 6,15% (yoy) di Provinsi Maluku.

Inflasi Bali pada 2015 berada jauh dibawah target inflasi RPJMD Provinsi Bali Tahun 2015 yang sebesar 4,40 – 4,74% (yoy) serta berada di bawah angka inflasi Nasional sebesar 3,35% (yoy).

TPID Terbaik Tahun 2015

Dari 34 TPID Provinsi se-Indonesia, TPID Provinsi Bali bersama dengan TPID Jawa Tengah dan TPID Sumatera Utara menjadi TPID Provinsi Terbaik untuk masing-masing kawasan. Presiden Republik Indonesia secara langsung menyerahkan penghargaan tersebut kepada daerah-daerah yang memiliki TPID dengan kinerja terbaik tahun 2015 yang mewakili Kawasan Sumatera, Jawa dan Kawasan Timur Indonesia.



No	TPID Award				
	Terbaik Provinsi	Terbaik Kota/Kabupaten	Berprestasi	Inovatif Provinsi	Inovatif Kota/Kabupaten
1	Sumatera Utara	Padang	Tebing Tinggi	Aceh	Medan
2	Jawa Tengah	Jember	Lumajang	Jawa Timur	Surakarta
3	Bali	Samarinda	Polewali Mandar	Gorontalo	Balikpapan



Kegiatan Pengendalian Inflasi Bali 2016

Penyusunan Roadmap TPID se-Provinsi Bali

Penandatanganan roadmap pengendalian inflasi telah dilaksanakan secara serentak pada tanggal 5 April 2016 oleh seluruh TPID di Provinsi Bali, untuk mensinergikan berbagai kebijakan pemerintah pusat dan daerah serta kebijakan Bank Indonesia dalam mengawal pencapaian sasaran inflasi nasional.

Guideline pengendalian inflasi yang terstruktur dalam roadmap ini akan menjadi komitmen dari semua pemangku kepentingan (TPID). Guideline terdiri dari

- (i) identifikasi permasalahan pokok di masing-masing kelompok inflasi (volatile food, administered prices, core) di Bali
- (ii) langkah-langkah pengendalian inflasi jangka pendek 2016, jangka menengah (2017-2018)
- (iii) dukungan pemerintah daerah dan pusat (kementerian/instansi terkait) dalam Pengendalian inflasi Bali.



Pengembangan PIHPS Provinsi Bali “SiGapura” Dalam Aplikasi Android

- Tersedianya data pada *website* PIHPS Provinsi Bali dengan sebutan ‘SiGapura’- Sistem Informasi Harga Pangan Utama dan Komoditas Strategis - yang lengkap, terkini, dan akurat menjadi masukan/referensi terkait pemantauan pergerakan harga harian dalam rangka mendukung tugas TPID di masing – masing Kabupaten/Kota dalam pengendalian inflasi.
- Pemeliharaan dan pengembangan PIHPS Provinsi Bali ‘SiGapura’ menjadi prioritas dan terus dilanjutkan, dimana pada 2016 ini dilakukan Pengembangan PIHPS SiGapura dalam aplikasi android, baik untuk modul Aplikasi Android Pengkinian Data, Modul Aplikasi Android *Early Warning System* (EWS), dan Modul Aplikasi Android Masyarakat.
- Diharapkan dengan adanya aplikasi pengkinian data SiGapura yang menggunakan smartphone Android, proses data informasi tidak perlu lagi menggunakan Laptop, PC, Modem, Wifi dan Lan. Hal ini membuat proses input data maupun akses ke SiGapura menjadi lebih efektif dan efisien.



SiGapura

Sistem Informasi
Harga Pangan Utama dan
Komoditas Strategis



SIARAN PERS TPID Provinsi Bali

Dalam rangka menjaga ekspektasi masyarakat terkait kecukupan stock dan harga yang terjangkau khususnya menjelang hari raya keagamaan di Bali, TPID Provinsi Bali terus melakukan langkah koordinasi diantaranya melalui penerbitan Siaran Pers

Daging Babi Dipatok Maksimal Rp55 Ribu/Kg

DENPASAR, POS BALI - Menjelang Hari Raya Galungan dan Kuningan tahun ini, Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Bali menggelar rapat koordinasi instansi terkait untuk mengantisipasi lonjakan harga pangan, seperti daging babi.

Oleh karena itu, harga komoditas kebutuhan masyarakat telah dikordinasikan dengan TPID Kabupaten/Kota, seperti stok daging sapi, ayam, termasuk daging babi yang dipatok maksimal Rp55 ribu/kg dengan menjaga persediaannya (stok) melebihi dari kebutuhan masyarakat itu sendiri.

"Artinya stok kami rasa masih tersedia. Walaupun demikian, kami harus sadar komoditas yang lain juga bisa mempengaruhi. Karena itu, kami juga minta melalui TPID yang ada di daerah untuk menjaga pasokan dan harganya," ujar Wakil Gubernur Bali selaku Ketua TPID Bali, I Ketut Sudikerta usai rapat koordinasi di Gedung KpWBI Bali, Selasa (23/8) kemarin.

Wagub juga mengingatkan, komoditas seperti beras, bawang, cabai tidak bisa disepelekan, karena komoditas ini sering sekali menyumbang inflasi. "Solusinya agar tidak terjadi gejolak harga, dan meredam inflasi kami kembali akan lakukan operasi pasar,



I Ketut Sudikerta



Causa Iman Karana

seperti Denpasar dan Badung, agar mengantisipasi dengan bagus," katanya. Ia juga menegaskan, target TPID kali ini, yakni terjadi deflasi di beberapa daerah seperti

Buleleng dan Denpasar, sehingga pasokan komoditas aman, sehingga angka inflasi menurun. "Target bisa dicapai melalui operasi pasar dan secepatnya mungkin dilaksanakan,"

tuturnya.

Ketika ditanya mengenai ketersediaan stok daging menjelang hari raya besar, Wagub Sudikerta kembali menegaskan, jika keter-

ASING	Tengah
ditet	019,85
dite	09,10
yang	181,35
W	7,99
35	
dite	0,80
harg	2,80
men	05
"Ke	
nak	
sepe	
Se	
Ima	
kem	
yang	
sepe	
sapi	
lebih	
ing	
sang	
stok	

TPID Bali Antisipasi Gejolak Harga Jelang Galungan

Denpasar, Bali Tribune
Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Bali mengantisipasi gejolak harga menjelang Hari Raya Galungan dan Kuningan dalam rapat teknis melibatkan instansi terkait lainnya. "Menghadapi Galungan, kami akan berkoordinasi dan minggu ini kami rapat menghadapi itu," kata Wakil Ketua TPID Bali, Causa Iman Karana, di Denpasar, Selasa (9/8).

Menurut dia, dalam rapat tersebut akan dibahas menyangkut kegiatan pemenuhan kebutuhan khususnya menjelang hari raya di antaranya janur, buah, daging hingga kebutuhan pokok lainnya. Jalur distribusi, si juga dibahas mengingat selama ini beberapa kebutuhan di Bali masih diimpor dari Jawa Timur dan Nusa Tenggara Barat. "Nanti akan ketahuan misalnya persiapan janur bagaimana, infrastruktur jalan bagaimana karena disana ada unsur perhubungan," ucap Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali itu. Solusi mengatasi kendala khususnya distribusi logistik juga dipaparkan dicari dalam rapat yang diawakani dipimpin Wakil Gubernur Bali, I Ketut Sudikerta selaku Ketua TPID Bali. Pelaksanaan pasar murah menjelang hari raya juga akan dibahas dalam pertemuan tersebut termasuk menilai kebutuhan Galungan seperti janur dan buah di samping kebutuhan

Jelang Hari Suci Galungan dan Kuningan Harga Komoditas Bahan Pokok di Bali Aman



Causa Iman Karana

lain, juga bisa mempengaruhi harga. Seperti, Beras, Bawang, Cabai, yang sering juga menyumbang inflasi. "Komoditas bahan pokok masyarakat yang lain sangat perlu di jaga juga. Sehingga, dalam hal ini kami meminta sebis mungkin untuk di jaga pula karena tidak menutup kemungkinan akan bisa menyebabkan inflasi," ujarnya. Dengan demikian jalan yang dilakukan mengantisipasi agar tidak terjadi inflasi adalah operasi pasar. "Operasi pasar yang saat ini sudah deflasi, dan Badung juga deflasi sehingga, kesetimbangan komoditi bahan pokok masyarakat di Bali, tetap aman sehingga, inflasi juga bisa menurun," paparnya. Sudikerta menambahkan, operasi pasar juga telah diinstruksikan agar dilakukan di beberapa titik pasar seperti, di Singaraja pasar Anyar dan Banyu Asri dan di Denpasar dilaksanakan di pasar Badung dan pasar tradisional Kreneng. Selain itu juga dirinya mengatkan, agar di daerah lain juga ikut melakukan operasi pasar. khususnya di pasar-pasar tertentu di wilayah masing-masing sehingga, kebutuhan bahan pokok masyarakat di Bali tetap aman khususnya dari pengaruh harganya. M-004



Causa Iman Karana

dan Kuningan merupakan hari besar umat Hindu yang jatuh setiap enam bulan sekali. arw/ant

Forum Koordinasi Strategis TPID Provinsi Bali

Prestasi gemilang ditorehkan TPID Provinsi Bali yang berhasil menekan tingkat inflasi diangka 2,75 % dan membawa TPID Bali dinobatkan sebagai TPID Terbaik Kawasan Timur Indonesia periode 2015. Sebagai upaya nyata menjaga laju inflasi Bali agar tetap stabil, Wakil Gubernur Bali selaku Ketua TPID Provinsi Bali beserta seluruh jajaran terus melakukan langkah-langkah pengendalian inflasi, diantaranya dengan melakukan sidak pasar, pasar murah, dan forum koordinasi *High Level* diantaranya adalah.

- Rapat koordinasi pengendalian inflasi dan persiapan Rakornas VII TPID
- Rapat Koordinasi TPID Provinsi Bali – Dinas Peternakan dan Peternak Se-Bali dilaksanakan untuk menghimpun informasi mengenai ketersediaan dan stabilitas harga bahan pangan asal hewan menjelang Hari Raya Galungan, Kuningan, dan Idul Adha pada bulan September 2016



The background of the slide is a collage of fresh vegetables in woven baskets. At the top left, there are baskets containing dark, textured items, possibly mushrooms or small tubers. To their right is a large basket filled with bright red chili peppers. Further right is a basket of long, thin green leafy vegetables, possibly chives or scallions. In the bottom left, there are baskets with more red chilies and green leafy vegetables. In the bottom center, a basket is filled with green, bumpy vegetables, likely bitter melons. In the bottom right, a large basket is filled with round, yellowish-green fruits, possibly lemons or limes. The text 'Perkembangan Inflasi Bali Terkini' is overlaid in the center of the image.

Perkembangan Inflasi Bali Terkini

Perkembangan Inflasi Bali Terkini



Inflasi Agustus 2016

Bali

0,51%(mtm)

2,14%(ytd)

2,81%(yoy)

Bulan Agustus 2016, Provinsi Bali kembali mengalami inflasi sebesar 0,51% (mtm). Pencapaian ini tercatat lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi Nasional yang deflasi sebesar -0,02% (mtm). Secara tahunan inflasi Bali tercatat sebesar 2,81% (yoy), lebih rendah dari periode yang sama tahun sebelumnya Agustus 2015 yang tercatat sebesar 7,05% (yoy). Secara spasial Singaraja memberikan tekanan inflasi tertinggi dengan capaian sebesar 0,80% (mtm) sementara Denpasar tercatat sebesar 0,45% (mtm).

Singaraja

0,80% (mtm)

3,36% (ytd)

4,46% (yoy)

Denpasar

0,45%(mtm)

1,88%(ytd)

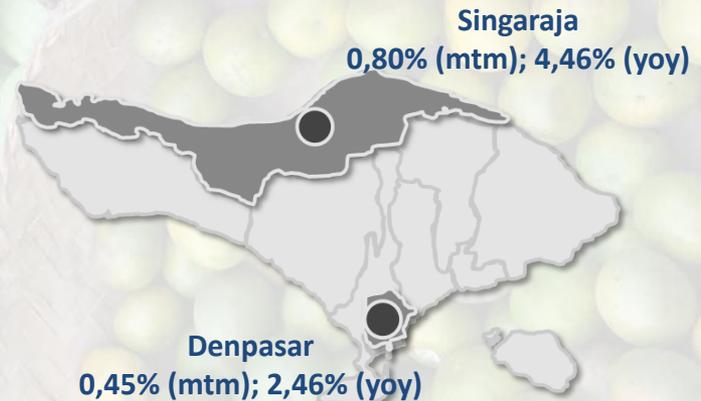
2,46%(yoy)

Perkembangan Inflasi Bali Terkini

Keterangan	2014					2015												2016							
	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8
Singaraja	0,77	0,92	0,66	2,08	2,80	-0,61	0,42	0,34	0,64	0,21	-0,18	0,87	0,20	0,27	-1,05	0,32	1,54	1,03	-0,28	0,81	-0,06	0,02	0,13	0,88	0,80
Denpasar	0,66	0,21	0,63	1,62	1,99	-0,08	-0,14	0,14	0,40	0,39	0,14	0,93	0,34	-0,22	-0,56	0,40	0,95	0,49	0,07	0,06	-0,20	0,11	0,39	0,51	0,45
Bali	0,68	0,33	0,63	1,70	2,13	-0,17	-0,04	0,17	0,44	0,35	0,08	0,92	0,31	-0,13	-0,64	0,38	1,05	0,58	0,01	0,19	-0,17	0,09	0,34	0,57	0,51
Nasional	0,47	0,27	0,47	1,50	2,46	-0,24	-0,36	0,17	0,36	0,50	0,54	0,93	0,39	-0,05	-0,08	0,21	0,96	0,51	-0,09	0,19	-0,45	0,24	0,66	0,69	-0,02

Sumber: BPS Provinsi Bali

Pada Agustus 2016, inflasi Denpasar tercatat sebesar 0,45% (mtm), lebih tinggi dibandingkan Agustus 2015 sebesar 0,31% (mtm). Sementara itu, Singaraja juga tercatat inflasi pada level yang lebih tinggi yaitu sebesar 0,80% (mtm), relative jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 0,20% (mtm).



Perkembangan Inflasi Bali Terkini

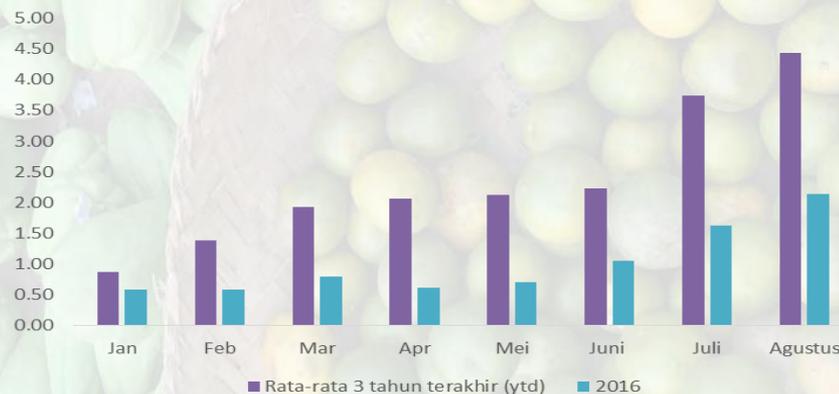


% inflasi ytd

Keterangan	2014					2015												2016							
	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8
Singaraja	3,49	4,44	5,13	7,32	10,32	-0,61	-0,18	0,15	0,79	1,00	0,81	1,69	1,89	2,17	1,09	1,41	2,97	1,03	0,75	1,56	1,50	1,52	1,65	2,54	3,36
Denpasar	3,38	3,59	4,24	5,93	8,03	-0,08	-0,21	-0,08	0,32	0,70	0,84	1,78	2,12	1,90	1,33	1,73	2,70	0,49	0,56	0,62	0,42	0,53	0,92	1,43	1,88
Bali	3,40	3,74	4,39	6,17	8,43	-0,17	-0,21	-0,04	0,40	0,76	0,84	1,76	2,08	1,95	1,29	1,68	2,75	0,58	0,59	0,79	0,61	0,70	1,05	1,63	2,14
Nasional	3,42	3,71	4,19	5,75	8,36	-0,24	-0,61	0,44	-0,08	0,42	0,96	1,90	2,29	2,24	2,16	2,37	3,35	0,51	0,42	0,62	0,16	0,40	1,06	1,76	1,74

Sumber: BPS Provinsi Bali

Tingkat inflasi kumulatif (Januari – Agustus 2016) Bali tercatat sebesar 2,14% (ytd). Pencapaian ini tercatat lebih tinggi dibandingkan inflasi kumulatif nasional yang hanya tercatat sebesar 1,74% (ytd). Namun demikian, pencapaian ini masih tercatat lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata inflasi kumulatif periode Agustus selama kurun waktu 3 tahun terakhir.



Perkembangan Inflasi Bali Terkini

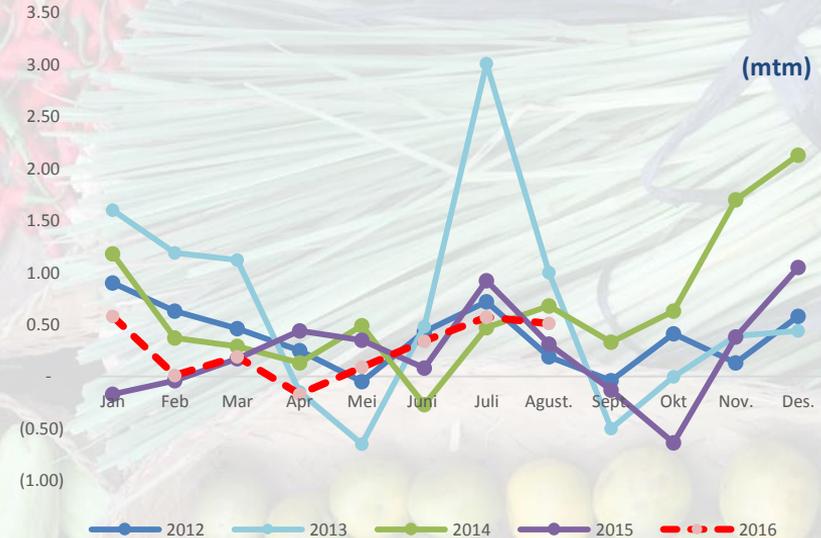
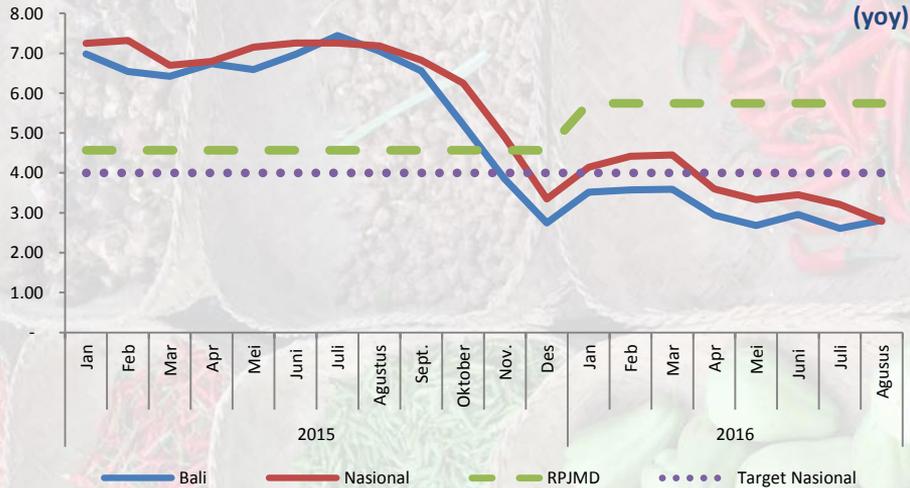


% inflasi yoy

Keterangan	2014					2015												2016							
	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8
Singaraja	4,64	6,40	5,82	7,49	10,32	8,76	8,81	8,99	9,50	8,25	8,72	9,24	8,62	7,92	6,09	4,25	2,97	4,67	3,94	4,42	3,70	3,50	3,83	3,83	4,46
Denpasar	3,74	4,14	4,93	6,25	8,03	6,61	6,07	5,88	6,16	6,24	6,60	7,06	6,72	6,27	5,02	3,76	2,70	3,27	3,49	3,41	2,80	2,52	2,78	2,35	2,46
Bali	3,90	4,59	4,93	6,63	8,43	6,98	6,54	6,42	6,74	6,59	6,97	7,44	7,05	6,56	5,21	3,84	2,75	3,52	3,57	3,59	2,96	2,69	2,96	2,61	2,81
Nasional	3,99	4,53	4,83	6,23	8,36	6,96	6,29	6,38	6,79	7,15	7,26	7,26	7,18	6,83	6,25	4,89	3,35	4,14	4,42	4,45	3,60	3,33	3,45	3,21	2,79

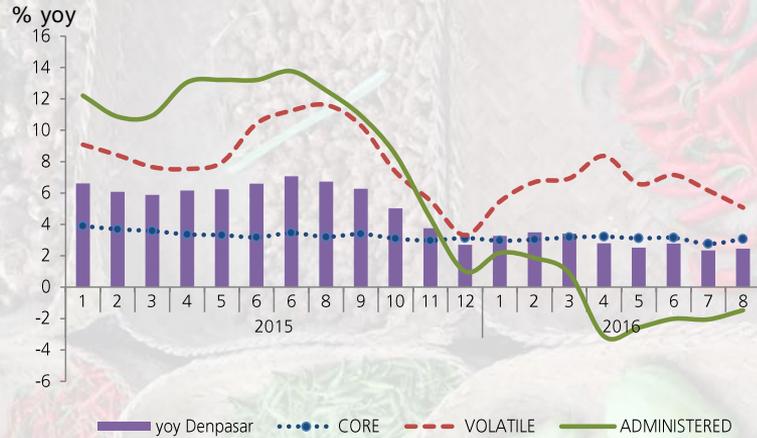
Sumber: BPS Provinsi Bali

Perkembangan Inflasi Bali



Pada Agustus 2016 Bali mengalami inflasi sebesar 0,51% (mtm), berada diatas laju inflasi Nasional yang tercatat deflasi sebesar -0,02% (mtm). Pencapaian inflasi bulanan pada periode ini tercatat lebih tinggi dari tahun 2012, 2013, dan 2015. Hingga Agustus 2016, inflasi Bali tercatat sebesar 2,81% (yoy) masih berada di bawah sasaran inflasi nasional $4\% \pm 1\%$ (yoy) dan berada di bawah target inflasi RPJMD Provinsi Bali Tahun 2016 yang sebesar 5,53 – 5,95% (yoy).

Perkembangan Inflasi Bali



Disagregasi Inflasi Denpasar (yoy)



Disagregasi Inflasi Singaraja (yoy)

Inflasi Provinsi Bali sangat rentan terhadap gejolak dari sisi suplai. Hal ini tidak lepas dari berbagai hal yang bersifat struktural seperti misalnya tingginya ketergantungan dari produk luar, produksi komoditas pangan yang rentan terhadap kondisi cuaca, struktur pasar dan tata niaga khususnya komoditas bahan pangan pokok yang masih belum efisien serta berbagai persoalan mendasar lainnya termasuk rendahnya konektivitas antar daerah. Kondisi tersebut mendorong tingginya sumbangan kelompok volatile food terhadap inflasi Bali.

Roadmap Pengendalian Inflasi Bali



Volatile Food

Top 6 komoditas yang memiliki **bobot tinggi** sebagai pemberi andil inflasi tinggi

- Beras, bobot inflasi 0,05
- Daging Ayam Ras, bobot inflasi 0,02
- Telur Ayam Ras, bobot inflasi 0,01
- Daging Babi, bobot inflasi 0,01
- Bawang Merah, bobot inflasi 0,01
- Cabai Merah, bobot inflasi 0,01

Pencapaian inflasi yang rendah dan stabil Provinsi Bali dihadapkan dengan berbagai tantangan yang perlu menjadi perhatian. Tantangan pengendalian inflasi Provinsi Bali untuk kelompok harga yang bergejolak (volatile food) untuk jangka pendek antara lain adalah

- produksi pangan lokal belum mampu memenuhi kebutuhan masyarakat,*
- tingkat kebutuhan pangan meningkat menjelang Hari Raya Keagamaan/upacara keagamaan di Bali dan saat tingginya kunjungan wisatawan khususnya pada peak season yaitu bulan Juni – Juli dan November – Desember,*
- dampak El Nino dan La Nina pada harga pangan 2016.*

Dalam Roadmap Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi Bali telah ditetapkan 6 komoditas Utama dengan bobot tertinggi yang perlu menjadi perhatian bersama.

Frekuensi Komoditas Penyumbang Inflasi



Januari – Desember 2015

Denpasar		
No.	Komoditas	Frekuensi
1	Beras	8
2	Daging Ayam Ras	8
3	Tarif Listrik	6
4	Bawang Merah	4
5	Ikan Kembung	3
6	Sewa Rumah	3
7	Angkutan Udara	3
8	Jeruk	3
9	Cabai Merah	3
10	Cabai Rawit	3
11	Bahan Bakar Rumah Tangga	2
12	Telur Ayam Ras	2

Singaraja		
No.	Komoditas	Frekuensi
1	Daging Ayam Ras	8
2	Bawang Merah	7
3	Beras	5
4	Kontrak Rumah	5
5	Ketimun	5
6	Bahan Bakar Rumah Tangga	4
7	Tongkol	4
8	Telur Ayam Ras	4
9	Cabai Merah	4
10	Cabai Rawit	4
11	Buncis	4
12	Rokok Kretek	3

Frekuensi komoditas penyumbang inflasi di Kota Denpasar dan Kota Singaraja sampai dengan Desember 2015 didominasi volatile foods sebagai dampak dari peningkatan permintaan masyarakat sehubungan dengan libur sekolah, perayaan Hari Besar Keagamaan Maulid Nabi, Natal, dan Tahun Baru.

TERIMA KASIH

